

**RUMAH ADAT BANJAR BUBUNGAN TINGGI TELUK SELONG ULU
KABUPATEN BANJAR SEBAGAI WISATA EDUKASI**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD IHSAN

NIM 2010128110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2024

**RUMAH ADAT BANJAR BUBUNGAN TINGGI TELUK SELONG ULU
KABUPATEN BANJAR SEBAGAI WISATA EDUKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata-1
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

MUHAMMAD IHSAN

NIM 2010128110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

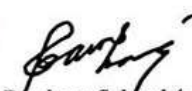
2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Lembar ini untuk menyatakan bahwa skripsi Muhammad Ihsan NIM 2010128110008 dengan judul “Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu Kabupaten Banjar sebagai Wisata Edukasi” telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menyetujui,


Pembimbing I


Prof. Dr. Bambang Subyakto, M. Hum.
NIP. 195602091988111001


Pembimbing II


Muhammad Rezky Noor Handy, M. Pd.
NIP. 199209132019031016

Penguji I


Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA, M. Pd.
NIP. 196506071983031002

Penguji II


Jumriah, M. Pd.
NIP. 199510202019032014

Mengetahui,


Kantor Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Sidharta Adyatma, M. Si.
NIP. 196710032002121001

Koordinator Program Studi Pendidikan IPS


Dr. Mutiani, M. Pd.
NIP. 198909072018032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ihsan

NIM : 2010128110008

Program Studi : Pendidikan IPS

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran saya sendiri.

Hal-hal yang berkaitan dengan teknik penulisan, telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM.

Banjarmasin, 10 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Ihsan

NIM. 2010128110008

KATA PENGANTAR

Saya bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu Kabupaten Banjar Sebagai Wisata Edukasi." Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan lulus S-1 dari Program Studi Pendidikan IPS di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini membahas mengenai Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi sebagai Wisata Edukasi dan bagaimana kondisi rumah dan warga di sekitar Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu. Peneliti pasti menyadari bahwa penulisannya, yang masih kurang dari sempurna, memiliki kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk memperbaiki skripsi.

Banjarmasin, 10 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Ihsan
NIM. 2010128110008

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik bersifat moral maupun material. Sehubungan dengan hal itu maka penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Mutiani, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM.
2. Prof. Dr. D rs. Ersis Warmansyah Abbas, BA, M. Pd. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi saya.
3. Jumriani, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi saya.
4. Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M. Hum selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam membuat skripsi.
5. Muhammad Rezky Noor Handy, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu dalam membimbing penulisan dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM yang telah memberikan ilmu di perkuliahan.
7. Bapak Abdul Malik dan Ibu Nurus Saadah tercinta dan tersayang yang telah memberikan dukungan yang tak hentinya kepada anak satu-satunya serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan begitu besar baik itu moril dan materil.

8. Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banjar
9. Ibu Fauziah dan Keluarga, selaku pemilik pribadi Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
10. Teman angkatan 2020 baik A1 dan A2 yang menjadi teman di perkuliahan.
11. Informan Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi.
12. Semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. Akhir kata semoga Allah SWT, membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banjarmasin, 10 Mei 2024
Penulis,

Muhammad Ihsan
NIM. 2010128110008

ABSTRAK

Ihsan, M. 2024. *Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu Kabupaten Banjar sebagai Wisata Edukasi*. Skripsi Program Studi Pendidikan IPS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I : Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum dan Pembimbing II: Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd.

Rumah Adat Banjar, seperti Rumah Bubungan Tinggi, adalah salah satu representasi penting dari identitas budaya Banjar dan dilindungi sebagai cagar budaya. Dengan adanya tantangan globalisasi dan perubahan zaman, ada kekhawatiran tentang berkurangnya minat generasi muda terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal melalui pendidikan, partisipasi dalam kegiatan budaya, dan promosi pariwisata yang menonjolkan keunikan lokal. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran dan kebanggaan terhadap budaya lokal, termasuk melalui pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif. Dalam konteks ini, penelitian mengenai wisata edukasi Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi menjadi penting untuk memastikan warisan budaya tersebut tetap dikenal dan dihargai oleh generasi mendatang, sekaligus mendukung perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Untuk mendeskripsikan Rumah Adat Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu, 2). Untuk mendeskripsikan Rumah Adat Bubungan Tinggi sebagai Objek Wisata.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, pedoman observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dengan teknik reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini yaitu: 1). Kondisi Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu Kabupaten Banjar dari sudut pandang pengunjung masih tidak menentu ramai atau tidak. Adapun sudut pandang bangunannya ada beberapa bangunan masih baik dan tidak, namun selalu ada perbaikan untuk menjaga Rumah Adat yang sudah hampir berusia 160 tahun lebih tepatnya 157 tahun ini. 2). Aktivitas berkunjung di Rumah Adat Banjar Teluk Selong Ulu berlangsung setiap hari dari pukul 07.30 hingga 16.30 WITA tanpa biaya masuk atau parkir. Dalam aktivitas biasanya pengunjung melakukan kegiatan wisata edukasi secara mandiri dibantu dengan bisa bertanya kepada pemilik rumah secara langsung, edukasi yang diberikan dari wisata ini bagaimana sejarah silsilah rumah adat banjar ini ada, spesifikasi rumah adat ini baik struktur ruang dan fungsinya. Pelestarian budaya harus dilakukan secara rutin untuk memberikan apresiasi dan pemahaman terkait filosofi serta nilainya kepada generasi selanjutnya.

Simpulan penelitian ini adalah bahwa Rumah Adat Bubungan Tinggi masih menjadi objek wisata meskipun kondisinya terlihat rapuh karena usia hampir 160 tahun, tepatnya 157 tahun. Rumah ini memiliki dua lantai, dengan lantai kedua disebut Karawit atau tempat orang bapingit. Walau eksistensinya sebagai identitas Urang Banjar masih terjaga, kunjungan wisatawan fluktuatif karena kurangnya pemenuhan faktor 5A (Atraksi, Amenitas, Akomodasi, Akselerasi, Aktivitas). Kunjungan berlangsung setiap hari dari pukul 07.30 hingga 16.30 WITA tanpa biaya masuk atau parkir. Di era digital, pengelola dan masyarakat perlu memanfaatkan media sosial untuk promosi. Pelestarian budaya harus rutin dilakukan untuk memberikan apresiasi dan pemahaman terkait filosofi dan nilai budaya kepada generasi mendatang. Pengunjung dapat teredukasi tentang sejarah, struktur, dan fungsi rumah adat ini. Selain itu, kebudayaan harus dikembangkan untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Kata kunci : Wisata Edukasi, Rumah Adat Banjar, Rumah Bubungan Tinggi

ABSTRACT

Ihsan, M. 2024. *Banjar Bubungan Tinggi Traditional House, Teluk Selong Ulu, Banjar Regency as an Educational Tourism. Thesis of Social Sciences Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor I: Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum and Supervisor II: Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd.*

Banjar Traditional Houses, such as Rumah Bubungan Tinggi, are one of the important representations of Banjar's cultural identity and are protected as cultural heritage. With the challenges of globalization and changing times, there are concerns about the declining interest of the younger generation in local culture. Therefore, efforts are needed to maintain and preserve local culture through education, participation in cultural activities, and tourism promotion that highlights local uniqueness. The government and the community need to work together to increase awareness and pride in local culture, including through the development of tourism and the creative economy. In this context, research on the existence of educational tourism at the Banjar Bubungan Tinggi Traditional House is important to ensure that the cultural heritage remains known and appreciated by future generations, as well as supporting the regional economy. This study aims to: 1). To describe the Bubungan Tinggi Traditional House in Teluk Selong Ulu, 2). To describe the Bubungan Tinggi Traditional House as a Tourist Attraction.

This research was conducted using a qualitative descriptive approach. The data collection used is observation, interviews, and documentation. The research instruments are the researcher himself, observation guidelines and interviews. The data analysis technique used is data reduction techniques, data presentation and finally conclusion drawn. The validity of the data was tested using triangulation of sources, techniques and time.

The results of this study are: 1). The condition of the Banjar Bubungan Tinggi Traditional House Teluk Selong Ulu, Banjar Regency from the perspective of visitors is still uncertain, crowded or not. As for the point of view of the building, there are some buildings that are still good and not, but there are always improvements to maintain the Traditional House which is almost 200 years old. 2). Visiting activities at the Banjar Teluk Selong Ulu Traditional House take place every day from 07.30 to 16.30 WITA without entrance or parking fees. In activities, visitors usually carry out educational tourism activities independently assisted by being able to ask the owner of the house directly, the education provided from this tour is how the history of the genealogy of this Banjar traditional house exists, the specifications of this traditional house both the spatial structure and its function. Cultural preservation must be carried out regularly to provide appreciation and understanding related to philosophy and its values to the next generation..

The conclusion of this study is that the Bubungan Tinggi Traditional House is still a tourist attraction even though its condition looks fragile because it is almost 160 years old, 157 years to be precise. The house has two floors, with the second floor called Karawit or the place of the bapingit people. Although its existence as the identity of Urang Banjar is still maintained, tourist visits fluctuate due to the lack of fulfillment of the 5A factor (Attractions, Amenities, Accommodation, Acceleration, Activities). Visits take place every day from 07.30 to 16.30 WITA with no entrance or parking fees. In the digital era, managers and the public need to utilize social media for promotion. Cultural preservation must be routinely carried out to provide appreciation and understanding related to cultural philosophy and values to future generations. Visitors can be educated about the history, structure, and function of this traditional house. In addition, culture must be developed to provide economic benefits to the local community..

Keywords: Educational Tourism, Banjar Traditional House, Bubungan Tinggi House

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Waktu Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data	36
E. Subjek Penelitian.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	45
I. Uji Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Kondisi Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu	53
B. Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu sebagai Objek Wisata Edukasi	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	102
A. Simpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	34
3.2 Sumber Data Primer	37
3.3 Subjek Penelitian.....	38
3.4 Observasi Penelitian.....	40
3.5 Daftar Informan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Berpikir	30
4.1 Pintu Masuk ke Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu	54
4.2 Pintu Belakang ke Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu	55
4.3 Area Parkir Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu.....	56
4.4 Dokumentasi Wisata Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu.....	57
4.5 Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu dari Jalan.....	58
4.6 Depan Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu.....	59
4.7 Dalam Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi di Teluk Selong Ulu	59
4.8 Belakang Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu	60
4.9 Samping Rumah Bubungan Tinggi Teluk Selong Ulu	61
4.10 Warga Desa Teluk Selong Ulu.....	65
4.11 Surambi Muka dan Sambutan	67
4.12 Palataran/Lapangan Pamedangan.....	68
4.13 Lawang Hadapan.....	68
4.14 Panampik Kecil dan Watun.....	69
4.15 Panampik Basar, Tiang Sandaran Paluaran dan Watun Jajakan	69
4.16 Tawing Halat.....	70
4.17 Paledangan	71
4.18 Anjung Kanan dan Kiri	72
4.19 Karawat dan Katil	72
4.20 Padapuran atau Padu	73
4.21 Tempat Memasak	74
4.22 Anggota Pokdarwis Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu	75
4.23 Peta Kawasan Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu.....	77
4.24 Pengurus Pawadahan Nanang Galuh Kab. Banjar	86
4.25 Budayawan Kalimantan Selatan Mukhlis Maman.....	90
4.26 Data Kunjungan Wisatawan 2019-2024 Rumah Adat Banjar	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Terlampir 1 Pedoman Observasi.....	108
Terlampir 2 Pedoman Wawancara.....	109
Terlampir 3 Surat Telah Selesai Penelitian.....	111
Terlampir 4 Nama, Fungsi, dan Ukuran Ruang Rumah Adat Bubungan Tinggi	112
Terlampir 5 Dokumentasi	113